

ABSTRACT

Name : Syafiyuddin
Nim : 190521100134

This study aims to analyze the influence of comfort, safety, and cleanliness factors on tourists' visiting interest at the Salt Edu-Tourism in Bunder Village, Pademawu District, Pamekasan Regency. The research adopts Talcott Parsons' Structural Functionalism Theory through the AGIL framework (Adaptation, Goal Attainment, Integration, and Latency) as the analytical foundation. In this framework, comfort reflects the system's adaptation, safety represents integration, and cleanliness indicates the maintenance of value patterns, all of which contribute to achieving the system's goal—visiting interest. A quantitative approach with a survey method was used to collect data from 100 respondents who had visited the site. The data were analyzed using multiple linear regression. The findings show that comfort, safety, and cleanliness have a positive and significant influence on visiting interest, both partially and simultaneously. These results suggest that the integrated development of these three aspects is essential to increasing tourist interest and satisfaction in locally based educational tourism destinations.

Keywords: *Comfort, Safety, Cleanliness, Visiting Interest, Salt Edu-Tourism*

ABSTRAK

Nama : Syafiyuddin
Nim : 190521100134

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor kenyamanan, keamanan, dan kebersihan terhadap minat kunjung wisatawan di Edu Wisata Garam Desa Bunder, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Penelitian ini menggunakan teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons dengan pendekatan AGIL (Adaptation, Goal Attainment, Integration, dan Latency) sebagai kerangka analisis. Dalam konteks ini, kenyamanan diasosiasikan dengan fungsi adaptasi, keamanan dengan fungsi integrasi, dan kebersihan dengan fungsi pemeliharaan pola, yang secara bersama-sama memengaruhi pencapaian tujuan sistem, yaitu minat kunjung wisatawan. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan metode survei terhadap 100 responden yang pernah berkunjung ke lokasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kenyamanan, keamanan, dan kebersihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung, baik secara parsial maupun simultan. Temuan ini menguatkan bahwa pengelolaan destinasi wisata berbasis lokal perlu memperhatikan aspek-aspek fungsional tersebut guna meningkatkan daya tarik dan kunjungan wisatawan secara berkelanjutan.

Kata kunci: Kenyamanan, Keamanan, Kebersihan, Minat Kunjung, Edu Wisata Garam